

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, konsep, pengertian, gejala, karakteristik, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus, dan multimetode bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian Marston.

3.2 Sumber Data Penelitian

Spradley (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih tepat dinamakan dengan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada penelitian ini ketiga elemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di Bimbel Nurul Fikri Tasikmalaya. Tempat tersebut dipilih berdasarkan kesediaan dari pihak lembaga untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Selain itu, peneliti memperoleh informasi bahwa belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian Marston. Peneliti memilih tempat tersebut juga didukung oleh aksesnya yang mudah dijangkau dan penelitian dapat dilakukan secara luring (luar jaringan) sehingga memudahkan dalam pengambilan data yang diperlukan.

3.2.2 Pelaku (*actors*)

Pelaku (*actors*) dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-MIPA di Bimbel Nurul Fikri Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 14 orang. Subjek yang dipilih adalah peserta didik dengan jawaban soal yang paling banyak memenuhi indikator pada soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada setiap kategori tipe kepribadian menurut Marston dan mampu berkomunikasi dengan baik. dari 14 orang diperoleh 1 tipe *dominance*, 2 tipe *influence*, 10 tipe *steadiness*, dan 1 tipe *compliance*. Selanjutnya dari masing-masing tipe kepribadian diambil 1 subjek sehingga total ada 4 subjek.

3.2.3 Aktifitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mengisi angket tipe kepribadian menurut Marston yang meliputi *dominance*, *influence*, *steadiness*, dan *compliance* dan mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif dengan materi dimensi tiga. Selain itu, subjek penelitian merespon pertanyaan dalam wawancara yang diberikan oleh peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Langkah utama dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (p. 296). Teknik pengumpulan data yang pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Pemberian Angket Tipe Kepribadian Marston

Angket tipe kepribadian menurut Marston diberikan kepada subjek penelitian yang telah memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Angket ini diberikanebanyak dua kali untuk mengetahui konsistensi jawaban peserta didik yang mempunyai satu tipe kepribadian paling dominan dari 4 tipe kepribadian menurut Marston dengan kategori sangat tinggi atau tinggi pada bagian *MOST* dan *LEAST* berdasarkan grafik DISC. Angket ini berisi 24 pernyataan yang masing-masing terdiri

dari empat pilihan jawaban dan masing-masing jawaban menunjukkan pada salah satu dari empat macam tipe kepribadian menurut Marston. Jumlah jawaban yang paling banyak dan menunjukkan pada salah satu tipe kepribadian paling dominan yang diambil pada pengumpulan data dari angket tersebut.

3.3.2 Pemberian Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Tes yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini berupa soal uraian pada materi dimensi tiga yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kreatif matematik dan divalidasi oleh validator. Tes soal ini diberikan kepada peserta didik sebagai calon subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik. Tes soal ini diberikan secara satu per satu kepada peserta didik kemudian peneliti mencatat hasil tesnya.

3.3.3 Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. Subjek yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu peserta didik yang memiliki satu tipe kepribadian paling dominan dari 4 tipe kepribadian menurut Marston berdasarkan hasil penyebaran angket DISC dan telah memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Subjek juga memberikan kesesuaian jawaban tes dengan karakteristik tipe kepribadian yang dimilikinya. Selain itu, subjek yang diwawancarai mampu berkomunikasi dengan baik, dan siap memberikan keterangan secara lisan mengenai penjelasan jawaban tes yang diberikannya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrument utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri dan instrumen pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.4.1 Angket Tipe Kepribadian Marston

Angket tipe kepribadian yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen tipe kepribadian DISC. Instrumen ini juga dikenal dengan tes profil DISC. Shin (F. M. Sari et al., 2018) mengemukakan bahwa tes ini digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik menurut Marston. Kemudian, tes profil DISC ini sudah mengalami sejumlah pengujian, sehingga sudah mendapat validasi dari ahlinya dan layak digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik. Kisi-kisi angket tipe kepribadian menurut Marston sebagai berikut:

- a. Angket tipe kepribadian Marston berupa pernyataan sebanyak 24 soal pernyataan.
- b. Bentuk angket berupa soal *multiple choice*
- c. Dari setiap soal terdapat 4 pernyataan yang menjelaskan kepribadian seseorang.
- d. Dari 4 pernyataan yang ada, peserta didik memilih satu pernyataan yang paling mewakili sifat dirinya dengan melingkari “M” dan memilih satu pernyataan yang paling tidak mewakili sifat dirinya dengan melingkari “L”.

Tes menghasilkan 48 jawaban, 24 jawaban yang mewakili sifatnya dan 24 jawaban yang tidak mewakili sifatnya

3.4.2 Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Soal tes yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif matematik denagn materi dimensi tiga. Soal tes yang digunakan berupa soal uraian pada materi dimensi tiga. Soal yang dimaksud mengarah pada kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik apakah mampu mengerjakan soal yang memenuhi indikator-indikator dalam kermampuan berpikir kreatif matematis. Kisi-kisi soal yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Aspek	Indikator	Nomor soal	Bentuk soal
<i>Fluency</i>	- Peserta didik mampu mencetuskan berbagai ide/gagasan	1	Uraian

Aspek	Indikator	Nomor soal	Bentuk soal
	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memperoleh informasi dari soal yang diberikan 		
<i>Originality</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mencetuskan ide/gagasan yang berbeda dengan yang lainnya - Peserta didik menggambarkan atau mendesain informasi yang diperoleh dari soal - Peserta didik menambahkan detail pada gambar yang telah dibuat seperti garis, titik, huruf dan dsb. 		
<i>Flexibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mencetuskan berbagai ide/gagasan yang bervariasi - Peserta didik mampu menyusun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal 		
<i>Elaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu memperinci ide/gagasan yang dibuat - Peserta didik melakukan perhitungan dari gambar atau detail yang telah dibuat dari ide/gagasan 		

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dimana data analisis dilakukan saat pengumpulan data dan saat selesai pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh (p.246). Aktivitas yang dilakukan selama analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* dengan uraian sebagai berikut.

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum, memilah, dan memusatkan pada hal paling penting sebuah data yang diperoleh dari hasil catatan-catatan di lapangan. Data yang telah direduksi selanjutnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan mencari data lain apabila diperlukan. Tahap reduksi pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a) Menentukan dan mengelompokkan hasil tes kepribadian menurut Marston (DISC) yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki peserta didik.
- b) Menganalisis dan menentukan hasil dari tes kemampuan berpikir kreatif yang diberikan kepada peserta didik.
- c) Menentukan peserta didik yang paling banyak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada setiap tipe kepribadian.
- d) Melakukan wawancara untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik saat mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis.
- e) Merangkum hasil wawancara dengan bahasa yang baik dan rapi, kemudian diubah menjadi sebuah catatan.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami karena data telah tersusun ke dalam pola hubungan secara rapi. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (p. 249). Tahapan penyajian data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a) Menyajikan data hasil tes kepribadian DISC ke dalam tabel.
- b) Menyajikan data hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ke dalam tabel.

- c) Menyajikan hasil wawancara yang telah dirangkum untuk mengetahui kesulitan yang dialami saat mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis.
- d) Menghubungkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif dan hasil tes kepribadian peserta didik, kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Data ini merupakan data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

3.5.3 Conclusion Drawing/Verification

Verifikasi atau Penarikan kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban peserta didik terhadap soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis diklasifikasikan berdasarkan tipe kepribadian menurut Marston, sehingga setiap tipe kepribadian dapat diketahui kemampuan berikir kreatifnya.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 sampai Mei 2024. Untuk waktu pelaksanaan penelitian lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan (2023)					Bulan (2024)					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul											
2	Pembuatan proposal											
3	Seminar proposal											
4	Persiapan penelitian											
5	Penelitian											

6	Pengolahan dan analisis data											
7	Penyusunan skripsi											
8	Seminar hasil penelitian											
9	Sidang skripsi											

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas 11 SMA/ sederajat di Lembaga Bimbingan Belajar PT. Nurul Fikri Bina Prestasi Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 75, Tasikmalaya. Bimbel Nurul Fikri Cabang Tasikmalaya merupakan Cabang dari NF Bekasi Cluster II yang diketuai oleh Dadan M.Pd. (Manager Wilayah) dengan coordinator/staff cabang Bani Nugraha S.Si.. Di Nurul Fikri Tasikmalaya terdapat 16 tenaga pengajar (termasuk peneliti) dan 95 peserta didik mulai dari jenjang kelas IX, X, XI, XII sampai alumni SMA yang belum kuliah (Gap year). Pengajar dalam bidang matematika terdapat 2 orang (termasuk peneliti).